



LAPORAN INOVASI DAERAH

Pemerintah Daerah: Kabupaten Batang

Nomor Registrasi: 33.25-13974-39950-2021

1. PROFIL INOVASI

1.1. Nama Inovasi

KLINIS BISNIS

1.2. Dibuat Oleh

Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (disperindagkop&ukm.batang)

1.3. Tahapan Inovasi

Implementasi

1.4. Inisiator Inovasi Daerah

OPD

1.5. Jenis Inovasi

Digital

1.6. Bentuk Inovasi Daerah

Inovasi pelayanan publik

1.7. Urusan Inovasi Daerah

koperasi, usaha kecil, dan menengah, perindustrian

1.8. Rancang Bangun dan Pokok Perubahan Yang Dilakukan

Sektor dunia usaha terbukti punya peran penting terhadap perekonomian bangsa dan penyerapan tenaga kerja. sektor yang dapat memberikan nilai tambah (added value) terbesar dan dapat memberikan kesempatan kerja yang luas sehingga memiliki kontribusi yang signifikan dalam menyelesaikan permasalahan dasar di indonesia yaitu pengentasan kemiskinan dan penurunan tingkat pengangguran

Perekonomian Indonesia akan memiliki fundamental yang kuat jika ekonomi kerakyatan telah menjadi pelaku utama yang produktif dan berdaya saing tinggi. Salah satu sektor pembangunan ekonomi kerakyatan yang memegang peranan penting dan strategis adalah pengembangan usaha kecil dan menengah

Pengalaman menunjukkan bahwa usaha kecil menengah memiliki ketangguhan terhadap guncangan perekonomian digital. Disamping itu, UKM juga memiliki kemampuan menyerap tenaga kerja yang besar, membuka peluang usaha dan mewujudkan peningkatan dan pemerataan pendapatan masyarakat. Dengan UKM yang kuat maka struktur ekonomi akan menjadi kokoh, yang berperan besar dalam peningkatan ekspor dan pengendalian impor, serta tumbuh dan berkembangnya pada basis kemampuan diri sendiri.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka pengembangan UKM dilakukan secara terus menerus dan selalu memperhatikan aspek pendidikan, permodalan, produktivitas, sarana dan prasarana, pemasaran dan pemanfaatan lembaga pemerintah dan swasta secara maksimal menuju terwujudnya UKM yang modern.

A. Rumusan Masalah

Masih terbatasnya akses informasi publik di bidang pelayanan bisnis/usaha kemudian ditambah kondisi pandemic covid yang tidak kunjung selesai membuat dunia usaha utamanya usaha kecil menengah kian terpuruk. Untuk itu perlu adanya upaya penyelamatan usaha kecil dan menengah melalui pendampingan dan layanan konsultasi yang baik dan layanan prima baik secara tatap muka maupun secara daring.

B. Gagasan dari Inovasi

Disperindagkop dan UKM Kabupaten Batang sesuai tugas pokok fungsi yaitu menjalankan urusan di bidang Perindustrian, Perdagangan Koperasi dan UKM. Dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada masyarakat khususnya pelaku bisnis usaha kecil dan menengah di Kabupaten Batang, Disperindagkop dan UKM Kab. Batang mengubah ruang tamu kantor menjadi ruang pelayanan terpadu yang dinamakan "klinik bisnis". Klinik bisnis dibuat dengan tujuan untuk memberikan pelayanan konsultasi di bidang :

Ø Perindustrian, meliputi (Industri, Kecil, Menengah, Besar, Kawasan Industri)

Ø Koperasi dan BUMKM

Ø Perdagangan

Ø Pasar Dan PKL

Pelayanan klinik bisnis sendiri dilakukan melalui layanan tatap muka di kantor Disperindagkop dan UKM Kabupaten Batang dan Pelayanan secara daring melalui portal social media seperti layanan konsultasi daring, layanan promosi produk dan lain sebagainya

Di masa pandemi covid19 ini untuk mencegah meningkatkan penularan maka pelayanan tatap muka dibatasi, klinik bisnis Disperindagkop dan UKM Kabupaten Batang diharapkan dapat meningkatkan pelayanan secara daring menggunakan beberapa platform digital, seperti : google form untuk pelayanan pendaftaran pelatihan, pendaftaran bantuan pelaku usaha mikro (BPUM), pendaftaran fasilitasi perizinan usaha dan perizinan komersil, platform sosial media untuk pelayanan konsultasi dan pemasaran produk UKM/IKM

1.9. Tujuan Inovasi Daerah

- a. Memberikan pelayanan prima terhadap masyarakat yang berkaitan dengan konsultasi bisnis di bidang usaha kecil dan usaha menengah
- b. Memberikan kemudahan terhadap pelaku usaha dan memberikan pengetahuan tentang legalitas bisnis (Konsultasi perizinan usaha seperti : NIB, IUMK, IUI, IUPI, IUKI dan perizinan komersil seperti sertifikasi halal, sertifikasi merk dagang, izin edar, SPP.PIRT, izin edar BPOM MD)
- c. Meningkatnya pelayanan kepada masyarakat secara langsung terkait konsultasi kegiatan usaha baik aspek legalitas, produksi, pengemasan produk sampai pemasaran
- d. Meningkatnya kualitas dan kuantitas SDM pelaku wirausaha di Kabupaten Batang

1.10. Manfaat Yang Diperoleh

- a. Meningkatnya pelayanan kepada masyarakat secara langsung terkait konsultasi kegiatan usaha baik aspek legalitas, produksi, pengemasan produk sampai pemasaran
- b. Meningkatnya kualitas dan kuantitas SDM pelaku wirausaha di Kabupaten Batang
- c. meningkatnya daya saing dan mutu produk IKM/UKM Kabupaten Batang

1.11. Hasil Inovasi

- a. meningkatnya jumlah wirausaha baru di Kabupaten Batang
- b. terfasilitasinya legalitas dan perizinan usaha
- c. meningkatnya daya saing dan mutu produk IKM/UKM Kabupaten Batang

1.12. Waktu Uji Coba Inovasi Daerah

04-04-2020

1.13. Waktu Implementasi

09-04-2020

1.14. Anggaran

-

1.15. Profil Bisnis -

1.16. Kematangan

123.00

2. INDIKATOR INOVASI

NoIndikator SPD	Informasi	Bukti Dukung
1. Regulasi Inovasi Daerah	SK Kepala Perangkat Daerah	PEMANFAATAN PELAYANAN KLINIK BISNIS DISPERINDAGKOP DAN UKM KAB BATANG
2. Ketersediaan SDM Terhadap Inovasi Daerah	Lebih dari 30	TIM PENGELOLA KLINIK BISNIS DISPERINDAGKOP DAN UKM KAB BATANG
3. Dukungan Anggaran	Anggaran tersedia pada kegiatan uji coba inovasi daerah	dpa skpd
4. Penggunaan IT	Pelaksanaan kerja sudah didukung system informasi online/ daring	klitik bisnis, IGA
5. Bimtek Inovasi	Dalam 2 tahun terakhir pernah 3 kali atau lebih	bimtek
6. Program dan kegiatan inovasi Perangkat Daerah dalam RKPD	Pemerintah daerah sudah menuangkan program inovasi daerah dalam RKPD dan telah diterapkan dalam 2 tahun terakhir	renstra 2017-2022, renstra disperindagkop dan UKM kab batang
7. Jejaring Inovasi	Inovasi melibatkan 5 Perangkat Daerah atau lebih	tim pengelola klinik bisnis

8. Replikasi	-	Tidak Tersedia
9. Pedoman Teknis	Telah terdapat Pedoman teknis berupa buku yang dapat diakses secara online	juknis bpum, juknis bimtek, juknis promo produk
10. Pelaksana Inovasi Daerah	Ada pelaksana dan ditetapkan dengan SK Kepala Perangkat Daerah	TIM PENGELOLA KLINIK BISNIS DISPERINDAGKOP DAN UKM KAB BATANG
11. Kemudahan Informasi Layanan	Layanan melalui aplikasi online	kontak ig
12. Penyelesaian Layanan Pengaduan	diatas 60%	ADUAN BPUM, ADUAN PERMASALAHAN SIINAS
13. Keterlibatan aktor inovasi	Inovasi melibatkan lebih dari 5 aktor	tim pengelola klinik bisnis
14. Kemudahan Proses Inovasi Yang Dihasilkan	Hasil inovasi diperoleh dalam waktu 1 hari	pelayanan daring penaftaran bpum
15. Online Sistem	Ada dukungan melalui informasi website atau sosial media	KLINIK BISNIS
16. Kecepatan Inovasi	Inovasi dapat diciptakan dalam waktu 1-4 bulan	PROPOSAL KLINIK BISNIS
17. Kemanfaatan Inovasi	Jumlah pengguna atau penerima manfaat 201 orang keatas	JUMLAH PELAYANAN
18. Monitoring dan Evaluasi Inovasi Daerah	Hasil pengukuran kepuasan pengguna dari evaluasi Survei Kepuasan Masyarakat	TESTI
19. Sosialisasi Inovasi Daerah	Media Berita	PENDAFTARAN BPUM DI KLINIK BISNIS
20. Kualitas Inovasi Daerah	Memenuhi 5 unsur substansi	KLINIK BISNIS

